

**KOMEDI SARKAS SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL :
KONTEN KRITIK TRETAN MUSLIM TERHADAP
FENOMENA KEAGAMAAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

MUHAMMAD RIZKI FADILLAH

NIM 34190935

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**KOMEDI SARKAS SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL :
KONTEN KRITIK TRETAN MUSLIM TERHADAP
FENOMENA KEAGAMAAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

MUHAMMAD RIZKI FADILLAH

NIM 34190935

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Fadillah

NIM : 3419035

Program Studi : Komunikasi dan penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **KOMEDI SARKAS SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL : KONTEN KRITIK TRETAN MUSLIM TERHADAP FENOMENA KEAGAMAAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Mei 2026



Muh Rizki Fadillah
NIM. 3419035

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.sos

**Perum Griya Asa Cendekia No.H2-3, Sawah, Wangandowo, Kec. Bojong,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Rizki Fadillah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rizki Fadillah

NIM : 3419035

Judul : KOMEDI SARKAS SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL : KONTEN KRITIK
TRETAN MUSLIM TERHADAP FENOMENA KEAGAMAAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimonaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2026

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.sos

199003102019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

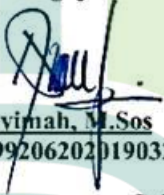
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD RIZKI FADILLAH**
NIM : **3419035**
Judul Skripsi : **KOMEDI SARKAS SEBAGAI MEDIA KRITIK
SOSIAL : KONTEN KRITIK TRETAN MUSLIM
TERHADAP FENOMENA KEAGAMAAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Penguji II


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan


Dr. Hj. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 19741118 2000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini merupakan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu merupakan sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	VokalRangkap	VokalPanjang
ا = a		أ = ā
ي = i	اي = ai	إي = ī
و = u	أو = au	أو = ū

C. Ta' Martbutho

Ta marbutah hidup
dilambangkan dengan
/t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis

mar'atun jamīlah *Ta marbutah* mati dilambangkan

Contoh:

فاطمة ditulis

fāṭimah

D. Syaddad (tasyjid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf
yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad*

tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, merupakan /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, merupakan /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

البع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini

penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

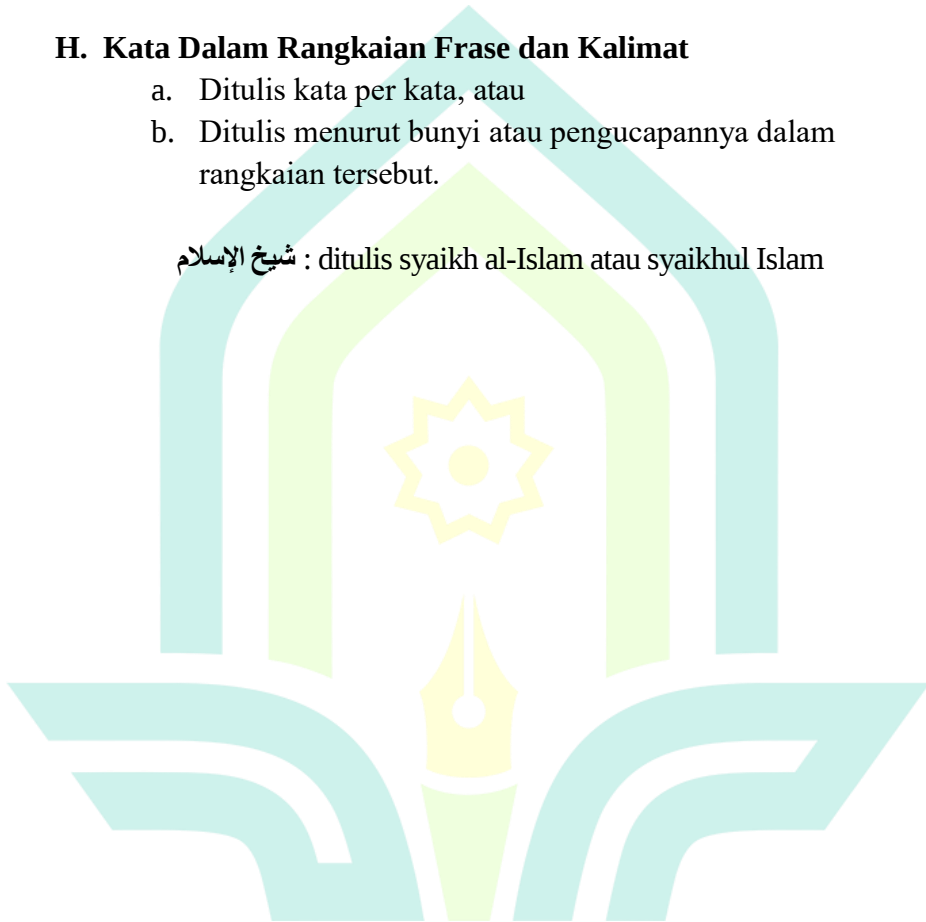
Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair
al-rāziqīn

H. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

- Ditulis kata per kata, atau
- Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis syaikh al-Islam atau syaikhul Islam

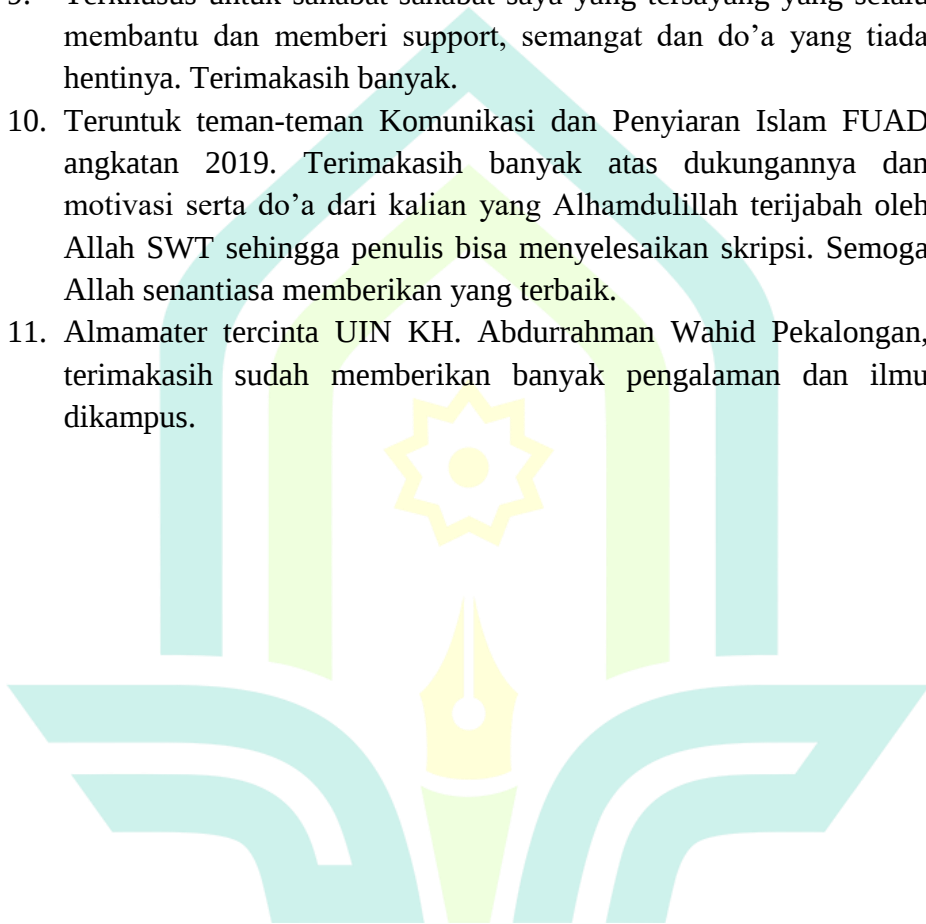


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan hidup sampai sekarang Alhamdulillah. Terima kasih atas segala nikmat yang Engkau berikan dan atas ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua Orang Tua Tercinta Terbaik yakni Bapak (Alm) Bayu Susanto, Ibu Erlina,S.Pd dan Ayah sambung saya Bapak Bambang Setiawan terimakasih untuk jimat dunia akhirat yang selalu ada dihati, yang mengalir dan doa yang tiada henti. senantiasa memberikan limpahan kasih sayang serta semangat yang terus
3. Teruntuk Adiku tercinta Putri Serlina Susanto,S.M, terimakasih atas dukungan,canda tawa yang selalu membantu, dan selalu memberi semangat dalam perjalanan skripsiku ini.
4. Teruntuk para guru SDIT Buah Hati , terimakasih atas dukungan yang selalu membantu, dan selalu memberi semangat dalam perjalanan skripsiku ini.
5. Teruntuk keluarga besar Bani Tabi'i, terimakasih karena senantiasa memberikan do'a, dukungan dari awal sampai akhir.
6. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali Studi yakni Bapak Ahmad Hidayatullah,M.Sos dan Bapak Drs Akhmad Zaeni. Terimakasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi tercinta ini dengan penuh kesabaran. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
7. Teruntuk band HINDIA , FEAST, Perunggu, Nosstres, terimakasih karena dari awal pembuatan skripsi telah menghibur saya dalam mengerjakan skripsi ini sehingga tidak suntuk dalam pengerjaan skripsi.

8. Teruntuk Luffy, Zoro, Sanji dan para kru Mugiwara pada Anime One piece, Midoriya, Shoto, All Might di Anime Boku no Hero, dan terimakasih karena dari awal pembuatan skripsi telah menghibur dan memberi peajaran kepada saya untuk berjuang dalam mengerjakan skripsi ini sehingga tidak menyerah dalam pengerjaan skripsi.
9. Terkhusus untuk sahabat-sahabat saya yang tersayang yang selalu membantu dan memberi support, semangat dan do'a yang tiada hentinya. Terimakasih banyak.
10. Teruntuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD angkatan 2019. Terimakasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.
11. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu dikampus.



MOTTO

"Ada sesuatu yang hanya bisa dilihat ketika kau mengubah cara
berpikirmu."

Trafalgar D. Law



ABSTRAK

Muhammad Rizki Fadillah. 2026. Komedi sarkas sebagai media kritik sosial : konten kritik Tretan Muslim terhadap fenomena keagamaan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata Kunci: Komedi Sarkas, Kritik Sosial, Fenomena Keagamaan, Analisis Wacana Kritis, YouTube, Tretan Muslim.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergeseran fungsi YouTube dari sarana hiburan menjadi ruang kritik sosial, sebagaimana tampak pada konten Tretan Muslim di kanal Tretan Universe yang mengkritik fenomena keagamaan melalui komedi sarkas. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana konsep komedi sarkas digunakan sebagai media kritik sosial, dan (2) Bagaimana refleksi masyarakat terhadap kritik tersebut.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi dan dokumentasi terhadap dua video kritik keagamaan pada kanal Tretan Universe, yaitu "Jual Beli Air Doa Para Habib" dan "Sound Horeg di-HARAM-kan MUI?!". Data dianalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun A. van Dijk yang mencakup dimensi struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, didukung kerangka teori kritik sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tekstual, kritik disampaikan melalui ironi implisit, hiperbola, dan kontradiksi retorik; secara kognitif, efektivitasnya bergantung pada *shared knowledge* kreator dan audiens; dan secara sosial, komedi sarkas berfungsi sebagai *counter-discourse* terhadap praktik keagamaan seperti komersialisasi ritual dan pembentukan fatwa, tanpa memicu konflik terbuka. Adapun respons audiens terbagi tiga: kelompok yang mendukung dan menyebarkan kritik, kelompok pertengahan yang menerima sebagian kritik namun tetap menghormati agama, dan kelompok yang menolak serta menilai kritik berlebihan. Temuan ini menegaskan bahwa komedi sarkas efektif memantik diskusi publik, meski penerimaannya tidak seragam di masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Komedi sarkas sebagai media kritik sosial : konten kritik Tretan Muslim terhadap fenomena keagamaan.”**. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4) Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5) Bapak Dimas Prasetya, M.A, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 6) Bapak Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I.,M.Sos., selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
- 7) Bapak Drs Akhmad Zaeni. selaku Dosen Wali Studi.
- 8) Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

9) Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.

10) Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti,

Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita. Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

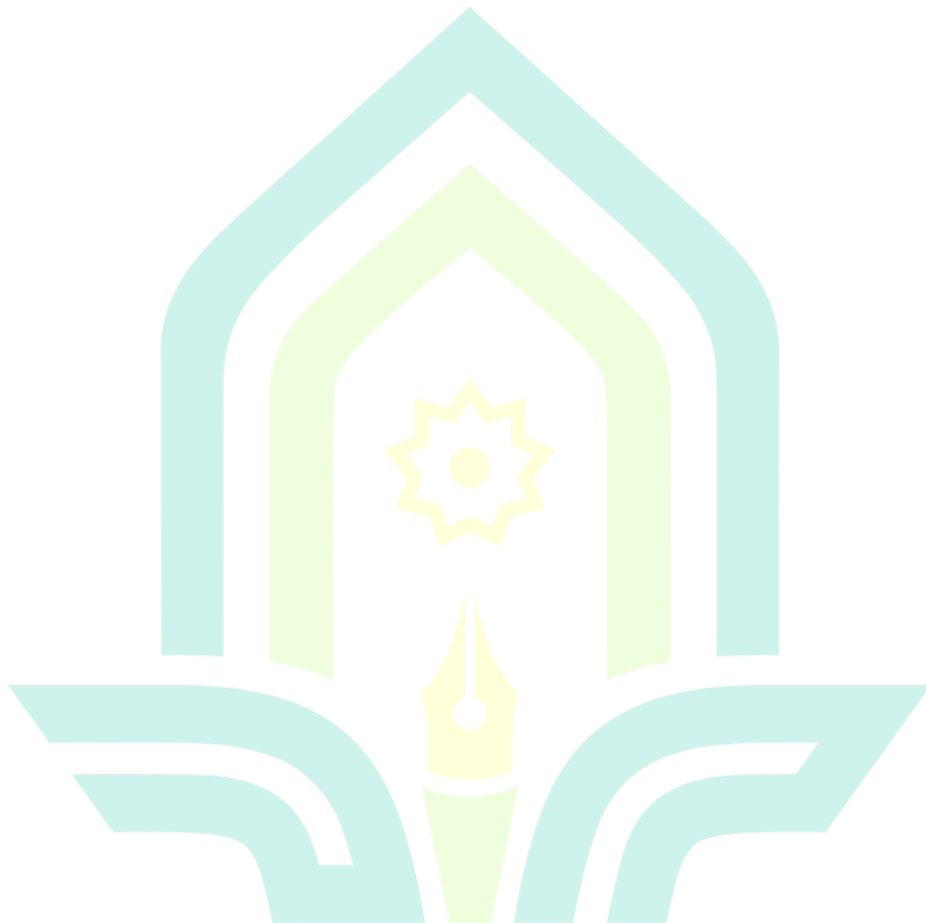
Pekalongan, 26 Mei 2026

Penulis Muh Rizki Fadillah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Komedi Sarkas	21
B. Problem Kritik Sosial Menurut Soerjono Soekanto	24
C. Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM CHANEL TRETAN	
UNIVERS, KONTEN VIDEO TRETAN MUSLIM	33
A. Gambaran umum channel Tretan Univers	33
B. Konten	37
BAB IV ANALISIS KOMEDI SARKAS SEBAGAI MEDIA	
KRITIK SOSIAL : KONTEN KRITIK TRETAN MUSLIM	
TERHADAP FENOMENA KEAGAMAAN	39
1. Jual Beli Air Doa Para Habib with Guru Gembul –	
OFFSIDE BERAGAMA	39

2. Sound Horeg di-HARAM-kan MUI?! (Ft. Dono Pradana) – Aduan Masyarakat	51
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



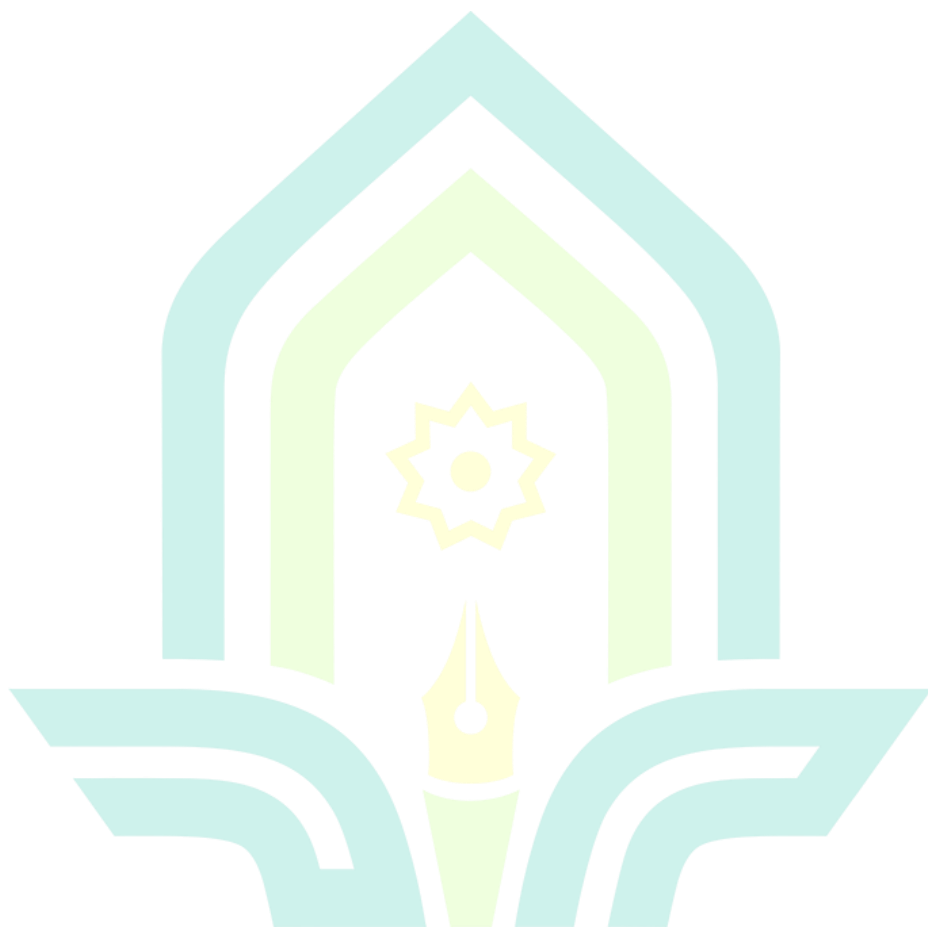
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berfikir.....	17
Gambar 3.1	33



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konten Tretan Univers	38
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Melalui komunikasi, individu dapat menyampaikan gagasan, pendapat, maupun informasi kepada orang lain sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis. Namun, proses komunikasi tidak selalu berjalan sesuai harapan. Perbedaan latar belakang, pengalaman, maupun cara memahami suatu pesan dapat menimbulkan *miscommunication* atau miskomunikasi serta miskonsepsi. Oleh karena itu, kemampuan menyampaikan dan memahami pesan secara tepat menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Harold D. Lasswell, komunikasi dapat dipahami melalui pertanyaan *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* (Siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan dengan pengaruh bagaimana). Konsep tersebut menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berkaitan dengan penyampaian pesan, tetapi juga memperhatikan media yang digunakan, audiens yang dituju, serta dampak yang dihasilkan. Di era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu saluran komunikasi yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap pembentukan opini dan cara pandang masyarakat.¹

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi masyarakat secara signifikan. Media sosial seperti YouTube tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi ruang publik untuk menyampaikan kritik, opini, serta gagasan mengenai berbagai persoalan sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Informasi yang disampaikan melalui media digital dapat tersebar dengan sangat cepat dan

¹ Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.

menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Kondisi ini menjadikan media sosial sebagai salah satu instrumen penting dalam pembentukan wacana publik. Salah satu bentuk penyampaian kritik yang banyak ditemukan di media digital adalah kritik sosial melalui komedi. Kritik sosial merupakan bentuk evaluasi terhadap berbagai fenomena yang dianggap menyimpang dari nilai, norma, maupun keadilan yang berlaku di masyarakat.²

Dalam konteks media digital, penyampaian kritik sosial melalui komedi sarkastik tidak hanya dipahami sebagai penggunaan bahasa yang kasar atau menyindir, tetapi juga sebagai praktik wacana yang merepresentasikan cara pandang, ideologi, serta relasi kekuasaan yang berkembang di masyarakat. Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan dalam komedi adalah sarkasme. Sarkasme merupakan bentuk sindiran yang disampaikan secara tajam, pedas, bahkan terkadang menggunakan ungkapan yang bernada mengejek atau menghina dengan tujuan mengkritik suatu fenomena. Sarkasme menjadi strategi komunikasi yang efektif karena mampu menyampaikan kritik secara tidak langsung melalui humor sehingga lebih mudah diterima oleh khalayak. Namun demikian, makna kritik yang terkandung di dalam tuturan sarkastik tidak dapat dipahami hanya melalui struktur kebahasaan semata, melainkan harus dianalisis berdasarkan konteks sosial yang melatarbelakangi kemunculannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengungkap hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas sosial secara menyeluruh.³

Salah satu kreator konten yang konsisten memanfaatkan sarkasme sebagai media kritik sosial adalah Tretan Muslim. Dalam berbagai kontennya, Tretan Muslim menyampaikan

² Widyastuti, R. (2021). "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Konten Media Sosial." *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*.

³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2015), hlm. 6–12.

kritik terhadap fenomena sosial, budaya, maupun perilaku masyarakat melalui tuturan yang bernada satir, ironi, dan sarkastik. Gaya komunikasi tersebut sering kali memunculkan beragam interpretasi dari penonton karena pesan yang disampaikan tidak selalu bermakna secara literal. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena memperlihatkan bagaimana bahasa digunakan sebagai alat untuk membangun opini, mempengaruhi cara berpikir masyarakat, sekaligus merepresentasikan realitas sosial yang sedang terjadi.

Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk karena model ini tidak hanya menganalisis struktur teks, tetapi juga menghubungkan teks dengan kognisi sosial pembuat wacana serta konteks sosial yang melatarbelakanginya. Menurut Van Dijk, suatu wacana tidak pernah hadir secara netral karena selalu dipengaruhi oleh pengetahuan, ideologi, pengalaman, dan kepentingan komunikator yang kemudian diwujudkan dalam pilihan bahasa yang digunakan.⁴ Dengan demikian, model Van Dijk dinilai relevan untuk mengungkap bagaimana bentuk-bentuk sarkasme dalam konten Tretan Muslim dikonstruksi sebagai media kritik sosial, bagaimana proses pembentukan makna tersebut berlangsung, serta bagaimana relasinya dengan kondisi sosial yang menjadi objek kritik.

Selain itu, penelitian mengenai sarkasme pada media digital selama ini lebih banyak berfokus pada aspek stilistika, pragmatik, maupun majas bahasa. Penelitian yang menghubungkan penggunaan sarkasme dengan dimensi ideologi, kognisi sosial, dan praktik sosial menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Van Dijk masih relatif terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai bagaimana humor

⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2015), hlm. 221–228.

sarkastik berfungsi sebagai praktik komunikasi kritis dalam media digital, khususnya pada konten YouTube Tretan Muslim.

Penggunaan komedi sebagai alat kritik sosial terhadap isu-isu keagamaan menjadi penting untuk diteliti karena agama merupakan aspek yang sensitif dan sakral dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kritik yang disampaikan secara langsung sering kali berujung pada resistensi, namun melalui pendekatan humor, pesan-pesan tersebut dapat diterima dengan lebih lunak tanpa mengurangi ketajaman kritiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Berger yang menyatakan bahwa humor adalah *“social corrective”* atau alat koreksi sosial yang efektif karena mampu menembus batas ideologi dan norma tanpa menimbulkan konflik secara langsung.⁵

Penelitian ini menjadi relevan mengingat tingginya konsumsi media digital oleh masyarakat, serta meningkatnya minat terhadap konten komedi yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan kesadaran kritis. Dengan menganalisis konten Tretan Muslim, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana elemen sarkas digunakan sebagai bentuk kritik sosial terhadap fenomena keagamaan, serta bagaimana respons masyarakat terhadap pesan-pesan tersebut. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dinamika komunikasi sosial di era digital, khususnya dalam konteks relasi antara komedi, kritik sosial, dan isu keagamaan.⁶ Dalam penelitian ini mengamati video konten channel MLI (Majelis Lucu Indonesia) yang di dalamnya terdapat talent bernama Tretan Muslim yang mengkritik salah satu golongan yang bermasalah dengan golongan lain yang hendak membangun sebuah rumah ibadah. Tetapi Apabila terjadi kriminalisasi kebebasan berpendapat, seringkali memunculkan protes dari masyarakat. Generasi muda

⁵ Suseno, F. M . *Etika Sosial: Dasar dan Prinsip Moral dalam Kehidupan Bersama*. Jakarta: Gramedia. 2001.

⁶ Nurdin, H . “Agama dalam Komedi: Studi Konten Komedi Tretan Muslim di Media Sosial.” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 45–56. 2019.

Indonesia adalah pihak yang terdepan untuk menyuarakan kebebasan berbicara. Isi komunikasi yang bergaya satire artinya bersifat sindiran atau ironi dan tidak ada unsur sarkasme yang juga dibalut dengan unsur humor agar tidak terlalu bersifat menyerang, Humor akan dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat apabila kemasan materinya bersifat menghibur dan mampu memberikan kepuasan batin, meskipun dibalik kejenaakaan seorang komika, terkandung muatan khusus kritik sosial.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk-bentuk kritik sosial dan nilai moral yang merupakan realitas di kehidupan nyata. Sebagaimana kekacauan yang telah terjadi di era orde baru menimbulkan berbagai kritik sosial dari segi kemanusiaan dan kekuasaan sehingga masyarakat mempertanyakan nilai-nilai moral yang berlaku saat itu. Maka dari itu penelitian ini dibuat untuk membedakan kritik sosial yang mencakup berbagai aspek kehidupan dari segi ekonomi, sosial, dan politik. Dalam konteks penelitian ini, AWK digunakan untuk mengungkap makna tersirat dalam konten komedi sarkas Tretan Muslim, terutama dalam bagaimana ia mengkritik fenomena keagamaan di masyarakat melalui humor dan sindiran. Teori AWK dari Teun A. Van Dijk penulis pilih karna teori ini relevan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu mencakup struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Ketiga aspek tersebut akan dijelaskan lebih dalam pada pembahasan. Dalam video-video Tretan Muslim, humor sarkastik menjadi alat untuk membongkar praktik sosial tertentu yang dianggap tabu atau tidak logis, terutama yang berhubungan dengan dogma agama, fanatisme, dan penolakan terhadap keberagaman pandangan. Dengan pendekatan AWK, peneliti dapat mengungkap bagaimana komedi digunakan sebagai medium alternatif untuk menyuarakan kritik sosial yang

tajam namun tetap bisa diterima karena dibungkus dengan lelucon.⁷

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang sudah dijabarkan di latar belakang di atas, maka penelitian ini akan membahas tentang:

1. Bagaimana konsep komedi sarkas sebagai media kritik sosial dari konten kritik Tretan Muslim?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap kritik melalui komedi sarkas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memahami konsep komedi sarkas sebagai media kritik sosial.
2. Mengetahui refleksi masyarakat sosial terhadap kritik melalui komedi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi keilmuan ilmu komunikasi khususnya yang berhubungan dengan analisis media baru.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan ilmu komunikasi di masyarakat. Terutama mengenai Analisis Konten media baru di masyarakat Selain itu, pentingnya pemahaman mengenai penggunaan gaya Bahasa satire dan sarkasme dalam konten YouTube yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

⁷ Setiawan, R. "Humor, Agama, dan Kritik Sosial dalam Media Baru." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 115–128. 2020.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Komedi Sarkas

Komedi sarkas merupakan salah satu bentuk humor yang memanfaatkan gaya bahasa sarkasme sebagai media untuk menyampaikan kritik terhadap berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Berbeda dengan humor yang semata-mata bertujuan menghibur, komedi sarkas mengandung pesan kritis yang disampaikan melalui sindiran tajam, ironi, maupun ungkapan yang bersifat provokatif. Dalam konteks komunikasi, komedi sarkas menjadi salah satu strategi penyampaian pesan yang mampu menarik perhatian audiens sekaligus mendorong mereka untuk melakukan refleksi terhadap realitas sosial.

Menurut Keraf (2019), sarkasme merupakan gaya bahasa yang mengandung sindiran paling kasar dibandingkan bentuk sindiran lainnya. Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan rasa tidak setuju, mengecam, atau mengkritik suatu keadaan dengan pilihan kata yang tajam. Namun, dalam praktik komedi, penggunaan sarkasme tidak selalu bertujuan menyerang individu, melainkan menjadi sarana untuk mengkritik fenomena sosial secara lebih menarik sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh khalayak.⁸

Dalam perkembangannya, komedi sarkas banyak digunakan oleh komika, kreator konten digital, maupun pelaku seni pertunjukan sebagai media kritik sosial. Humor yang disampaikan melalui sarkasme memungkinkan audiens menikmati unsur hiburan sekaligus memahami persoalan yang sedang dikritik. Oleh karena itu, komedi sarkas tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang

⁸ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 143.

efektif dalam menyampaikan opini, kritik, dan aspirasi masyarakat.

1) Sarkasme

Sarkasme adalah gaya bahasa yang menggunakan kata-kata kasar atau sindiran pedas untuk menyampaikan kritik secara langsung. Dalam komedi, sarkasme digunakan sebagai strategi retorika untuk menghasilkan efek humor sekaligus menyampaikan ketidaksetujuan terhadap suatu kondisi.⁹

2) Ironi

Ironi adalah penyampaian makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. Dalam komedi sarkas, ironi dimanfaatkan untuk memperhalus kritik sehingga audiens menangkap makna yang tersembunyi di balik humor.¹⁰

3) Hiperbola

Hiperbola merupakan gaya bahasa yang melebih-lebihkan suatu keadaan untuk mempertegas pesan. Dalam komedi, hiperbola membantu memperkuat efek humor sekaligus menonjolkan persoalan sosial yang sedang dikritik.¹¹

Menurut hasil penelitian terdahulu, komedi sarkas memiliki potensi besar sebagai media kritik sosial karena mampu menarik perhatian masyarakat dengan cara yang menghibur namun juga menyampaikan pesan yang dalam. Dalam konteks Indonesia pasca tahun 2015, komedi sarkas semakin populer di media sosial dan menjadi salah

⁹ Abdullah Hasibuan, "Analisis Perbandingan Gaya Bahasa Satire dan Sarkasme dalam Komedi Kriminal *Lapor Pak!* Interogasi Najwa Shihab," *Cemara Education and Science* 3, no. 2 (2023): 15–26.

¹⁰ Abdullah Hasibuan, "Analisis Perbandingan Gaya Bahasa Satire dan Sarkasme dalam Komedi Kriminal *Lapor Pak!* Interogasi Najwa Shihab," *Cemara Education and Science* 3, no. 2 (2023): 15–26.

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 61.

satu cara yang efektif untuk menyuarakan kritik terhadap berbagai masalah sosial, termasuk keagamaan.¹²

Kerangka penelitian ini akan mengkaji konten kritik Tretan Muslim terhadap fenomena keagamaan dalam komedi sarkas, dengan tujuan untuk memahami bagaimana komedi sarkas dapat digunakan sebagai media kritik sosial yang efektif. Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa komedi sarkas Tretan Muslim mampu menyampaikan pesan kritik terhadap fenomena keagamaan dengan cara yang menghibur namun juga memberikan pemikiran yang mendalam kepada penonton.¹³

Dengan demikian, komedi sarkas Tretan Muslim dalam konten channel MLI dapat dipahami melalui landasan teori komunikasi, analisis konten media baru, dan tinjauan pustaka yang relevan. Metode penelitian yang digunakan akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh komedi sarkas sebagai media kritik sosial dalam konteks fenomena keagamaan.

b. Kritik Sosial

Kritik sosial merupakan suatu aktivitas yang mempunyai hubungan dengan penilaian, perbandingan, serta pengungkapan tentang kondisi sosial dalam suatu masyarakat yang terkait dengan nilai yang dianut serta nilai yang dijadikan sebagai dasar. Dikaitkan dengan humor, kritik sosial merupakan wahana untuk mengungkapkan ketimpangan yang terjadi di masyarakat. Melalui humor yang menjadi sarana yang

¹² Dapit Tome (2022) "Sarkasme Agama dalam Chanel YouTube Majelis Lucu Indonesia".

¹³ Santoso, D. (2019). Media Sosial dan Kritik Sosial: Studi Kasus Tretan Muslim. Bandung: Penerbit Universitas Padjadjaran.

efektif untuk mengungkapkan kritik disaat kritik lain tidak dapat menjalankan fungsinya.¹⁴

Kritik sosial tidak memandang siapa pun orang yang ingin menyampaikan pendapat atau kritiknya terhadap suatu masalah baik secara langsung atau tidak langsung. Banyak orang yang meluapkan kritik sosial pada media-media dan karya sastra. Menyampaikan kritik sosial melalui karya sastra cenderung memiliki makna yang dalam dibanding penyampaian media yang terbatas. Hal itu dikarenakan pengarang benar-benar melakukan riset dan menganalisis data-data yang valid sebelum memunculkan ide imajinatifnya. Tidak melupakan pengarang adalah manusia yang paling dekat dengan lingkungan masyarakat, mereka sangat tahu betul bagaimana keinginan masyarakat dalam menghadapi suatu konflik.¹⁵

Kritik sosial juga dapat berarti sebuah inovasi sosial, Dalam arti bahwa kritik sosial menjadi sarana komunikasi gagasan-gagasan baru sembari menilai gagasan-gagasan lama untuk suatu perubahan sosial. Kritik sosial dalam kerangka yang demikian berfungsi untuk membongkar berbagai sikap konservatif, *status quo* dan *vested interest* dalam masyarakat untuk perubahan sosial.¹⁶ Kritik sosial memiliki beberapa bentuk secara langsung atau tidak langsung. Beberapa bentuk kritikan langsung yaitu dapat berupa aksi sosial, aksi unjuk rasa, dan demonstrasi. Selain itu bentuk kritikan secara tidak langsung antara lain

¹⁴ Apri Damai Sagita Krissandi, Kelik Agung Cahya Setiawan *Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia dalam Tinjauan Praktik Universitas Sanata Dharma* Yogyakarta 2018.

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2015), hlm. 221–228.

¹⁶ Artikel yang ditulis oleh Akhmad Zaini Abar dengan judul Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia yang diakses pada tanggal 14 Mei 2025 pukul 22.29 WIB

kritik melalui lagu, kritik melalui puisi, kritik melalui film, aksi teatral dan lain sebagainya. Berbagai bentuk kritik sosial memiliki pengaruh dan dampak sosial yang penting didalam kehidupan masyarakat. Kritik sosial merupakan sebuah bentuk dari komunikasi yang dapat dipahami baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, bertujuan untuk mengontrol jalannya sistem sosial yang berkenaan dengan masalah interpersonal.

Kritik sosial dapat diekspresikan dalam berbagai cara, antara lain melalui aktivisme, wacana intelektual, media, seni, dan sastra. Ini berusaha untuk menarik perhatian pada masalah termasuk ketidakadilan, prasangka, korupsi, kerusakan lingkungan, pelanggaran hak asasi manusia, dan masalah sosial lainnya. Kritik sosial mengilhami orang dan budaya untuk berhenti sejenak, mempertimbangkan, dan bekerja untuk membangun masyarakat yang lebih adil, setara, dan penuh kasih dengan menarik perhatian pada masalah-masalah ini. Untuk mengevaluasi dan membongkar kekuasaan, para kritikus sering menggunakan berbagai kerangka teoritis, antara lain teori feminis, teori ras kritis, teori poskolonial, dan teori Marxis.¹⁷

Pada penelitian ini kritik sosial yang disampaikan melalui konten Youtube seorang komika dari Madura yang dimana dia sering kali memang sudah beberapa kali menyampaikan kritiknya entah melalui kontennya ataupun pada saat dia sedang ber-*stand up comedy*. Pada konten saat Tretan muslim sedang melihat atau me-*react* sebuah video yang dikirim oleh salah satu *subscribersnya*, disitu muncul video tentang penolakan pembangunan salah satu rumah ibadah suatu agama di Indonesia yang terjadi disalah satu daerah yang dimana di dalam video tersebut

¹⁷ Santoso, D. (2019). Media Sosial dan Kritik Sosial: Studi Kasus Tretan Muslim. Bandung: Penerbit Universitas Padjadjaran.

terdapat banyak serua tentang penolakan pembangunan rumah ibadah. Dengan sangat terkaget-kaget disitu dan sempat ada tertawa kecil karna melihat perilaku tersebut Tretan muslim langsung mengeluarkan kritiknya terhadap video tersebut.

c. Fenomena Keagamaan

Ajaran agama di Indonesia ini sangat beragam baik dari segi mayoritas dan minoritasnya seperti Agama Islam, kriteren, hindhu, budha, konghucu. Fenomena keagamaan ini sudah sering terjadi di Negara Indonesia, banyak masalah-masalah yang menyinggung kepada salah satu agama di Indonesia. Dalam channel Tretan muslim ini sering kali membahas banyak permasalahan tentang agama. Channel ini mengemas sebuah solusi dari permasalahan yang ada dengan bentuk komedi yang seru dan ringan. Fenomena keagamaan yang dimuat dalam salah satu video yang diunggah membahas salah satu Agama yaitu agama Kristen. Permasalahan tentang tempat peribadatan disalah satu daerah di Cilegon yang ditolak pembangunannya.

2. Penelitian yang relevan

Agar penelitian ini lebih kuat penulis menuliskan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang ditulis. Sumber-sumber tersebut berasal dari analisis media yang selaras dengan penelitian ini. Di dalam beberapa literasi yang dipaparkan, terdapat kajian ilmiah yang membahas tentang analisis media dengan metode *watching a conten* dan objek penelitian yang berbeda.

- a) Penelitian ini ditulis oleh Zamzami dengan judul “*Satire dan sarkasme dalam media baru : Analisis wacana kritik sosial pada akun youtube Majelis Lucu Indonesia pada tahun 2020-2021*” dalam penelitian tersebut membahas sarkasme yang ada pada akun youtube Majelis Lucu Indonesia. Didalamnya menejelaskan bahwa banyak sarkasme yang bungkus menjadi humor yang bisa

diterima di masyarakat.¹⁸ Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis tulis terletak pada faktor yang dituju, pada penelitian yang penulis tulis cenderung condong terhadap permasalahan fenomena keagamaan yang dimana fenomena ini sangat sensitif jika dibicarakan pada khalayak umum. Terkadang sering terjadi senggolan antara penganut agama satu dengan penganut agama yang lain jika salah satunya terlalu melebar pembahasannya.

- b) Penelitian ini ditulis oleh Baslim & Achmad dengan judul “Studi Etnografi Virtual Kritik Sosial dalam Konten Kanal Youtube Tekotok terkait Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak di Indonesia” dalam penelitian tersebut membahas sarkasme yang ada pada akun youtube Animasi TEKOTOK yang didalamnya membahas tentang kenaikan harga BBM yang melambung sangat tinggi di Indonesia.¹⁹ Dalam isi jurnal diatas ada sedikit persamaan dan perbedaan dengan tulisan yang penulis tulis yaitu dari segi persamaan dimana kedua tulisan ini membahas bagaimana suatu kritik sosial yang disampaikan dengan melalui konten yang di upload di jejaring media yang dimana bisa di akses oleh semua orang pada zaman sekarang ini. Dari segi perbedaannya pada tulisan penulis ialah lebih condong membahas bagaimana suatu kritik sosial nanti bisa dijadikan suatu pedoman masyarakat dalam menyikapi suatu perbedaan.
- c) Penelitian yang ditulis oleh Omar Farrell Pradipta, Lukman Hakim, Irmasanthi Danadharta dengan judul

¹⁸ Zamzami, Aji (2021) SATIRE DAN SARKASME DALAM MEDIA BARU : ANALISIS WACANA KRITIK SOSIAL PADA AKUN YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA PADA TAHUN 2020-2021. , Universitas Mercu Buana Yogyakarta

¹⁹ BasliM., & AchmadZ. (2023). Studi Etnografi Virtual Kritik Sosial dalam Konten Kanal Youtube Tekotok terkait Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak di Indonesia. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 466-478.

“*Komedi Sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 - Deddy Corbuzier Podcast)*”)” hasil dari penelitian ini dalam konten somasi di channel podcast deddy corbuzier bisa dijadikan sebagai sarana untuk menyuarakan kritik sosial juga bisa dinikmati sebagai hiburan komedi. Dan juga diwacanakan dengan baik dalam bit materi yang di awakan dalam acara tersebut. Pewacanaan kritik sosial terlihat jelas mulai dari topik dan tema yang akan dibicarakan dan berlanjut sampai dengan isi materi sampai gaya bahasa dan pemilihan kata.²⁰ Penelitian ini sangat relevan untuk dijadikan sebagai referensi penelitian penulis karna dari segi pembahasan yang sama dimana membahas bagai mana suatu media bisa dijadikan sebagai tempat untuk memberikan kritik yang tegas melalui *stand up comedy* yang memberikan beberapa materi yang mengkritik suatu permasalahan sosial. Dalam penelitian yang penulis sajikan media kritik yang digunakan ialah media youtube yang ada pada chanel TRETAN UNIVERS, tetapi fokus pembahasan pada penelitian yang penulis tulis condong pada kritik tentang fenomena keagamaan yang masih sering *chaos* dilingkungan masyarakat.

- d) Penelitian ini ditulis oleh Dimas Prasetyo Sudjatismiko dan Didik Hariyanto dengan judul “*Satire dan Kritik Sosial dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri*” menghasilkan suatu kesimpulan yang dimana Komedi melalui *stand-up comedy* dapat digunakan sebagai proses menyampaikan suatu pesan yang bermuatan kritik sebagai sebuah evaluasi yang ditujukan kepada hal-hal yang terkait dan juga dapat digunakan sebagai fungsi alat control sosial dalam lingkup masyarakat juga

²⁰ Omar Farrell Pradipta, Lukman Hakim, Irmasanthi Danadharta dengan judul “*Komedi Sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 - Deddy Corbuzier Podcast)*” 2022

pemerintahan.²¹ Sama halnya yang dilakukan oleh objek yang peneliti kaji, Tretan Muslim merupakan seorang komedian yang berkecimpung juga didunia per-*stand up comedy* an tetapi beliau sekarang lebih fokus kepada kanal youtube yang sudah dibangun tetapi tidak menghilangkan unsur *stand up comedy* nya yang dibawa dengan nuansa yang berbeda.

- e) Penelitian ini ditulis oleh Nurwafiqah Amirah Budi , Sitti Aida Aziz dan Siti Suwadah Rimang dengan judul “*Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial*” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya bahasa sindiran pada media sosial tidak jarang pengguna menggunakan gaya bahasa tersebut. Gaya bahasa sindiran terbagi menjadi empat yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu gaya bahasa ironi, gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa sinisme, dan gaya bahasa satire. Gaya bahasa sarkasme adalah gaya bahasa yang diungkapkan secara langsung keras, kasar, dan dapat menyakiti hati karena pengungkapan katanya.²² Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang penulis kerjakan dimana bahasa sarkasme kerap digunakan untuk mengkritik suatu permasalahan yang sedang terjadi.
- f) Penelitian ini ditulis oleh Agung Ghani Putra, Ahmad Zamzamy dengan judul “*Analisis Wacana Kritik Sosial Kiky Saputri Roasting Erick Thohir dalam Acara Lapor Pak! Trans 7*” hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penyampaian kritik sosial mengandung makna kritik yang memiliki tujuan untuk mengontrol sistem sosial yang dianggap menyimpang yang dirasakan masyarakat luas terhadap pejabat politik. Salah satu

²¹ Dimas Prasetyo Sudjatmiko dan Didik Hariyanto dengan judul “*Satire dan Kritik Sosial dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri*” 2024

²² Nurwafiqah Amirah Budi , Sitti Aida Aziz dan Siti Suwadah Rimang dengan judul “*Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial*” 2021

cara paling efektif untuk mengkomunikasikan pemikiran kritik sosial untuk untuk pejabat, dan menyindir tindakan para pejabat politik mungkin adalah dengan komedi roasting. Pada video tersebut Kiky dominan menciptakan satire dengan penekanan informasi kepada pejabat yang dilakukannya dengan pemilihan kata-kata formal, dan juga tidak menghilangkan unsur hiburan.²³ Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang di tulis peneliti karna kontek dari pembahasannya ini cenderung sama untuk mengkritik suatu kejadian yang sedang terjadi pada waktu lalu.

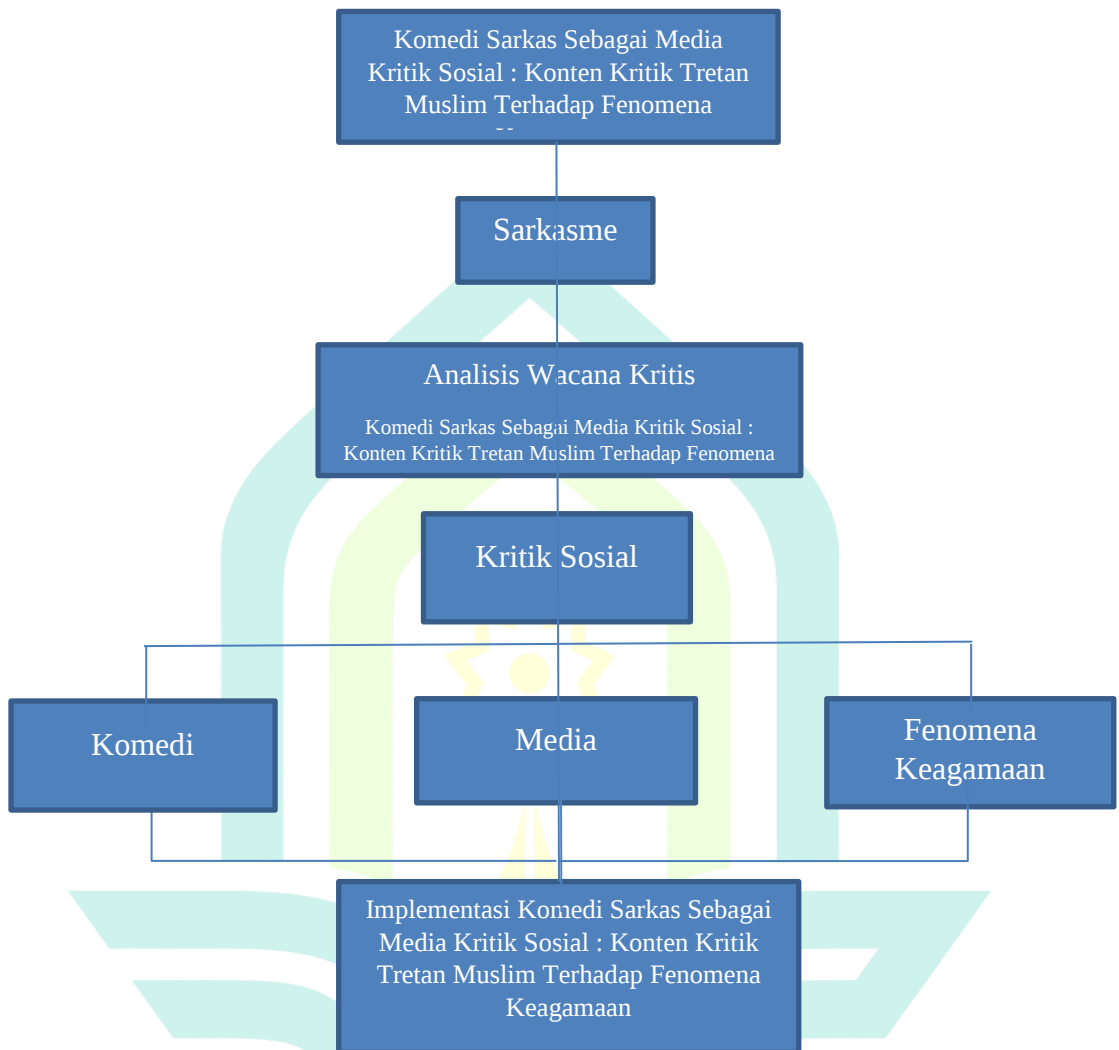
Penelitian di atas sangat relevan dengan penelitian yang sedang peneliti tulis. Dengan maraknya konten komedi di *platform digital* penelitian ini hadir untuk menelusuri bagaimana komedi sarkas dapat menjadi instrumen kritik sosial yang efektif dan berpengaruh, khususnya dalam ranah isu keagamaan.

3. Kerangka berfikir

Penelitian yang dilakukan peneliti di sini fokus pada pengamatan bagaimana respon kritik sosial suatu kelompok agama terhadap agama lain yang dimana sudah banyak sekali terjadi kasus gesekan antar agama di Indonesia. Komedi sebagai salah satu media yang digunakan untuk memberikan kritik permasalahan tersebut. Media yang peneliti amati salah satunya media Youtube yang dimana peneliti mengamati sebuah chanel konten kreator di Youtube.

²³ Agung Ghani Putra¹, Ahmad Zamzamy dengan judul “*Analisis Wacana Kritik Sosial Kiky Saputri Roasting Erick Thohir dalam Acara Lapor Pak! Trans 7*” 2023

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Berikut adalah penjabaran dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian.

Penelitian mengenai "Komedi sarkas sebagai media kritik sosial: konten kritik Tretan Muslim dalam fenomena

keagamaan" ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mendalam. Metode ini dipilih untuk menginvestigasi fenomena kritik sosial melalui medium komedi sarkastik secara holistik dan kontekstual, dengan tujuan memahami bagaimana pesan kritik tersebut dikemas dan dimaknai dalam interaksi sosial media, sesuai dengan prinsip-prinsip studi kasus yang dikemukakan oleh para ahli.²⁴ Peneliti menjadi instrumen yang utama pada penelitian ini, Hal ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menyusun data penelitian dengan lebih terperinci.

2. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Konten video Tretan Muslim yang diunggah di platform Youtube. 2 konten yang dipilih berdasarkan tanggal tayang, banyak like, komen dari masyarakat.

b. Sumber data sekunder

1. Sumber data sekunder adalah Respons Publik: Komentar dan interaksi netizen di platform media sosial yang relevan untuk memahami persepsi dan dampak kritik sarkastik tersebut di masyarakat.

2. Artikel dan Dokumentasi: Berita daring atau publikasi lain yang relevan yang mendokumentasikan fenomena ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yakni:

²⁴ Sugiyono. (2017). *Metode penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap sesuatu yang tertulis atau bentuk film atau video, selain record (rekaman).²⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar, tulisan, yang disampaikan Trtan Muslin yang di unggah di media Youtubenya. Metode ini mengumpulkan data-data yang berbentuk gambar foto (*screenshoot*) dari beberapa foto yang berhubungan dengan penelitian.

b) Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan penulis dengan menonton konten-konten yang terkait dengan skripsi yang ditulis dengan melihat jumlah penayangan, like, dan komen.

c) Teknik simak catat

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak (mengamati, mendengarkan, atau membaca) suatu objek penelitian, kemudian mencatat data yang relevan sesuai tujuan penelitian.

4. Teknik Analisis

Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah pendekatan multidisipliner yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi dalam wacana.²⁶ Dalam konteks penelitian ini, AWK digunakan untuk mengungkap makna tersirat dalam konten komedi sarkas Tretan Muslim, terutama dalam bagaimana ia mengkritik fenomena keagamaan di masyarakat melalui humor dan sindiran.

²⁵ Hardani Ahyar, Helmia Andriani, and Dhika Juliana Sukmana, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*(Yogyakarta: Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu, 2020).

²⁶ Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.

Penelitian ini memanfaatkan kerangka teori dari Teun A Van Dijk salah satu tokoh utama dalam AWK, yang menekankan tiga dimensi utama dalam analisis wacana:

1. Struktur Teks: Membedah strategi bahasa sarkasme pada tingkat mikro (pilihan kata sensitif), superstruktur (skematik komedi/alurnya), dan makro (tema besar fenomena keagamaan).
2. Kognisi Sosial: Sangat relevan untuk meneliti bagaimana latar belakang personal Tretan Muslim (sebagai figur publik dengan latar belakang santri) membentuk "model mental" yang memengaruhi cara ia memproduksi kritik keagamaan.
3. Konteks Sosial: Menganalisis bagaimana kritik tersebut merespons dominasi atau penyalahgunaan kekuasaan dalam praktik keagamaan di masyarakat Indonesia saat ini.²⁷

Dalam video-video Tretan Muslim, humor sarkastik menjadi alat untuk membongkar praktik sosial tertentu yang dianggap tabu atau tidak logis, terutama yang berhubungan dengan dogma agama, fanatisme, dan penolakan terhadap keberagaman pandangan. Sesuai prinsip AWK bahwa wacana memiliki tujuan ideologis tertentu, konten Tretan Muslim tidak sekadar menghibur. Teori ini membantu Anda membuktikan bahwa di balik tawa, ada pesan ideologis dan upaya untuk membentuk persepsi publik terhadap cara beragama yang lebih kritis.

²⁷ Dewi Ratnaningsih dan Nur Mei Ningsih, *Analisis Wacana Kritis Sebuah teori dan implementasi* (Lampung : UMKO Publishing, 2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis komedi sarkas sebagai media kritik sosial dari konten kritik tretan muslim terhadap fenomena keagamaan dapat disimpulkan berdasarkan analisis menggunakan kerangka teori kritik sosial dan analisis wacana kritis perspektif Teun A. van Dijk, bahwa:

1. Secara sederhana, konsep komedi sarkas sebagai media kritik sosial dalam konten Tretan Muslim adalah praktik diskursif yang memadukan struktur naratif bertahap, fungsi retorik humor (pelepas tegangan, delegitimasi halus, dan pemantik refleksi), serta strategi "kritik tidak langsung" untuk menyuarakan persoalan sosial-keagamaan yang sensitif. Komedi sarkas dengan demikian berfungsi ganda: sebagai hiburan sekaligus sebagai saluran kontrol sosial informal yang memungkinkan publik mempertanyakan otoritas dan praktik keagamaan tanpa memicu konflik terbuka.
2. Berdasarkan analisis terhadap komentar dan respons audiens di media sosial, penelitian ini menemukan bahwa masyarakat merespon hal ini dengan berbeda-beda. Respons masyarakat dapat dilihat dengan pembagian: pertama, kelompok yang setuju mereka mendukung dan menyebarkan konten kritik. Kedua, kelompok yang pertengahan mereka menerima sebagian kritik tetapi masih menghormati agama; dan ketiga, kelompok yang menolak mereka menyebutkan kritik melalui lelucon tersebut berlebihan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa komedi memang mampu membuat masyarakat berpikir dan berdiskusi, tetapi tidak semua orang menerima kritik dengan cara yang sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti bermaksud memberikan kontribusi yang dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak khususnya mengenai konten-konten dari Tretan Muslim yang berkaitan dengan kritik sosial adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini berfokus pada analisis sehingga untuk pengembangan kajian yang lebih komprehensif, disarankan untuk melakukan penelitian empiris terhadap audiens menggunakan metode survei atau wawancara mendalam. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana berbagai kelompok masyarakat menerima dan merespons konten komedi sarkasme keagamaan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi posisi pembacaan dan interpretasi. Selain itu, analisis komparatif terhadap lebih banyak konten dari berbagai kanal dan tema dapat mengidentifikasi pola yang lebih umum serta variasi dalam penggunaan komedi sarkasme sebagai medium kritik sosial di Indonesia

2. Saran Praktis

Bagi kreator konten yang ingin menyampaikan kritik sosial melalui format komedi sarkasme, disarankan untuk selalu memperhatikan keseimbangan antara ketajaman kritik dan sensitivitas terhadap konteks sosial Indonesia yang majemuk. Penggunaan strategi retorik seperti ironi, hiperbola, dan pertanyaan retorik perlu diimbangi dengan pertimbangan etis yang ketat

DAFTAR PUSTAKA

- “Five Theses on Humor Literacy in the Public Sphere,” Humor: International Journal of Humor Research, 2024.
- A. D. Y. Pratama, “Digital Sarcasm as Social Critique: A Pragmatic and Cyberpragmatic Analysis of Social Media Reactions,” e-Journal of Linguistics, 2025.
- Agung Ghani Putra¹, Ahmad Zamzamy dengan judul “*Analisis Wacana Kritik Sosial Kiky Saputri Roasting Erick Thohir dalam Acara Lapor Pak! Trans 7*” 2023
- Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk Pidato Politik RI (2025). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha.
- Analisis Wacana Model Van Dijk pada Berita Kompas.com Edisi November 2024. GERAM.
- Apri Damai Sagita Krissandi, Kelik Agung Cahya Setiawan *Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia dalam Tinjauan Praktek* Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018
- Aprilia, M., Yanuarsih, S., dan Letreng, I., “Humor Sarkasme sebagai Kritik Sosial dalam Acara Lapor Pak!,” Deiktis, 2025.
- Aris Dwi Cahyono, (2021) (*LIBRARY RESEARCH*) *PERANAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN KINERJA TENAGA ADMINISTRASI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS*, STIKES Pamenang
- Astari Clara Sari, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, Nurul Ainun *KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL* Universitas Muslim Indonesia 2018
- BasliM., & AchmadZ. *Studi Etnografi Virtual Kritik Sosial dalam Konten Kanal Youtube Tekotok terkait Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak di Indonesia*. (Da’watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 4(1), 466-478. 2023)
- Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana, 2008.

- Dapit Tome (2022) "*Sarkasme Agama dalam Chanel YouTube Majelis Lucu Indonesia*"
- Dewi Ratnaningsih dan Nur Mei Ningsih, *Analisis Wacana Kritis Sebuah teori dan implementasi* (Lampung : UMKO Publishing, 2019)
- Dimas Prasetyo Sudjatmiko dan Didik Hariyanto dengan judul “*Satire dan Kritik Sosial dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri*” 2024
- Edy Chandra, “Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, hlm. 407.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Febrina Anwar, *KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA ALANGKAH LUCUNYA NEGERI INI KARYA DEDDY MIZWAR FKIP Universitas Tadulako* 2019
- Five Theses on Humor Literacy in the Public Sphere. *Humor Journal*, 2024.
- Hamdan, Mahmuddin *Youtube sebagai Media Dakwah* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2021
- Hardani Ahyar, Helmia Andriani, and Dhika Juliana Sukmana, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu, 2020).
- Iffah Khairiaha , Arti Prihatini *Kritik Sosial dalam Animasi Tekotok: Analisis Wacana Kritis Van Dijk* Universitas Muhammadiyah Malang 2023
- Jefri Fernando Purba, M. Oky F. 2023 Gafari *ANALISIS PRAGMATIK HUMOR PADA CHANNEL YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA "MLI"* Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Medan
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Kristina Nurhayati, Henilia Yulita, Dony Hermawan, Desi Hasbiyah
Retorika Dan Gaya Bahasa Kritik Sosial Dalam Stand Up Comedy Abdur Dan Riri 2024
- M. Ghufroni An'ars, Munaris, Kahfie Nazaruddin dengan judul “*Kritik Sosial dalam Kumcer Yang Bertahan dan Binasa Perlahan dan Rancangan Pembelajarannya*” 2018
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nanda Sarah Luthfiyyah, Muhammad Firdaus *Implementasi Public Relations dalam Membangun Brand Awareness Aiesec Universitas Andalas sebagai Organisasi Kepemimpinan* 2017
- Navira Surya Andani, Resdianto Permata Raharjo, Resdianto Permata Raharjo *KRITIK SOSIAL DAN NILAI MORAL INDIVIDU TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LAUT BERCERITA KARYA LEILA S. CHUDORI* Universitas Negeri Surabaya 2022
- Nuridin, H . “*Agama dalam Komedi: Studi Konten Komedi Tretan Muslim di Media Sosial.*” Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 3(2), 45–56. 2019
- Nurwafiqah Amirah Budi , Sitti Aida Aziz dan Siti Suwadah Rimang dengan judul “*Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial*” 2021
- Omar Farrell Pradipta, Lukman Hakim, Irmasanthi Danadharta dengan judul “*Komedi Sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 - Deddy Corbuzier Podcast)*” 2022
PENYAMPAIAN ASPIRASI PRIBADI” Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta
- Pratama, A. D. Y. (2025). Digital Sarcasm as Social Critique. e-Journal of Linguistics.
- Purwanti, Christina, I Nengah Suandi, I Nyoman Sudiana, & I Putu Mas Dewantara. Critical Discourse Analysis (CDA) Using Teun A. van Dijk’s Model on the “Kabur Aja Dulu” Hashtag in the Kompas.com News Channel. International

- Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics, 2(2), 2025.
- Risty, V. F., & Mustikawati, D. A. (2025). Semantic Analysis of Humor as Social Criticism. *Journal of English Language and Culture*.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Santoso, D. *Media Sosial dan Kritik Sosial: Studi Kasus Tretan Muslim*. (Bandung: Penerbit Universitas Padjadjaran, 2019)
- Setiawan, R. "Humor, Agama, dan Kritik Sosial dalam Media Baru." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 115–128. 2020
- Setiawan, H., & Kawuryan, R. (2021). Representasi kritik sosial dalam konten *stand up comedy* di media sosial.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*(Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suseno, F. M . *Etika Sosial: Dasar dan Prinsip Moral dalam Kehidupan Bersama*. Jakarta: Gramedia. 2001
- Syarmila R, 2023 *ANALISIS KOMUNIKASI LASWELL MODEL TERKAIT UPAYA PEMERINTAH DALAM MENSUKSESKAN VAKSINASI COVID-19 DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN*
- Teun A. van Dijk, "Critical Discourse Studies: A Sociocognitive Approach," 2022.
- Teun A. van Dijk, *Discourse and Knowledge: A Sociocognitive Approach* (Cambridge: Cambridge University Press, 2015).
- Teun A. van Dijk, *Sociocognitive Discourse Studies*, Routledge, 2018.
- V. F. Risty dan D. A. Mustikawati, "Semantic Analysis of Humor as Social Criticism in Indonesian X Discourse," *Journal of English Language and Culture*, 2025.

- Van Dijk, Teun A. Critical Discourse Analysis (PDF chapter). Discourse Analytical Research, 2015 (akses sebagai dasar teoritis CW).
- Van Dijk, Teun A. Discourse and Knowledge: A Sociocognitive Approach. Cambridge: Cambridge University Press, 2015.
- van Dijk, Teun A. *Discourse and Power*. New York: Palgrave Macmillan, 2008.
- Van Dijk, Teun A. *Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction*. Vol. 2. London: Sage, 1997.
- Van Dijk, Teun A. *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage, 1998.
- Van Dijk, Teun A. *Society and Discourse: How Social Contexts Influence Text and Talk*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Van Dijk, Teun A. *Sociocognitive Discourse Studies*. Routledge, 2018.
- Zamzami, Aji. SATIRE DAN SARKASME DALAM MEDIA BARU : ANALISIS WACANA KRITIK SOSIAL PADA AKUN YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA PADA TAHUN 2020-2021. (Universitas Mercu Buana Yogyakarta 2021)

